

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini disusun bertujuan untuk mengembangkan materi ajar relasi makna antargagasan pada teks pidato persuasif dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Produk materi ajar relasi makna antargagasan pada teks pidato dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) meliputi tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), dan *development* (pengembangan). Produk materi ajar relasi makna antargagasan yang dibahas, meliputi sinonim, antonim, dan hiponim.

Kelayakan produk materi ajar ini dilihat dari hasil validator ahli yaitu, validator ahli materi dan ahli metodologi. Validasi ahli materi menyatakan bahwa materi yang disusun sudah sangat layak untuk diimplikasikan pada proses pembelajaran. Sementara validasi ahli metodologi diperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan dengan kriteria sangat valid atau sangat baik. Produk relasi makna antargagasan pada teks pidato persuasif dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) layak digunakan sebagai pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil tahap sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa produk materi ajar yang dikembangkan layak digunakan di sekolah sebagai pembelajaran. Produk materi ajar ini berisikan materi relasi makna antargagasan pada teks pidato persuasif dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa materi ajar yang disusun dapat diimplikasikan pada pembelajaran teks pidato persuasif dengan pendekatan CTL

(*Contextual Teaching and Learning*) di kelas IX SMP, pada KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca dan KD 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Materi ajar relasi makna antargagasan dalam kebahasaan teks pidato persuasif dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat digunakan dalam sebuah skenario inti pembelajaran dan materi ajar pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk guru.

Kekurangan dari materi ajar relasi makna antargagasan pada teks pidato persuasif dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ini yaitu, materi ajar dikemas dalam bentuk cetak serta materi yang dikembangkan belum dilakukan tahap implementasi. Adapun kelebihan dari materi ajar ini yakni membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan siswa menjadi lebih tertib dalam proses penyerapan ilmu. Langkah-langkah penerapan materi ajar ini yaitu, siswa menelaah kebahasaan dalam struktur teks pidato persuasif, menelaah jenis-jenis relasi makna antargagasan dalam kebahasaan teks pidato persuasif, menganalisis relasi makna antargagasan dalam kebahasaan teks pidato persuasif, menyusun teks pidato persuasif dengan memperhatikan kebahasaan relasi makna antargagasan, dan menyajikan teks pidato persuasif di depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan berdasarkan saran berikut:

- a. Pengembangan materi ajar relasi makna antargagasan dapat memfokuskan pada ruang lingkup lainnya.
- b. Pengembangan materi ajar relasi makna antargagasan yang meliputi sinonim, antonim, hiponim dapat diterapkan pada teks lainnya.
- c. Pada penelitian pengembangan berikutnya dapat dilakukan tahapan implikasi dan evaluasi terhadap pengembangan yang telah disusun.

